

Pengaruh Kebijakan Pajak, Sanksi Pajak, Mekanisme Pembayaran Pajak, Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Pada Masa Pandemi

Hansenlie^{1)*}, Jenni²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾hansenliehansenlie@gmail.com

²⁾jenni_kal@yahoo.com

Rekam jejak artikel:

Terima September 2022;
Perbaikan September 2022;
Diterima September 2022;
Tersedia online Oktober 2022

Kata kunci:

Kebijakan pajak
Sanksi pajak
Mekanisme pembayaran pajak
Tarif pajak
Kepatuhan wajib pajak

Abstrak

Penelitian ini guna untuk menilai kebijakan pajak apa saja yang ditetapkan oleh pemerintah kepada pelaku usaha UMKM, guna untuk menilai sanksi pajak apa saja yang akan dikenakan pemerintah kepada pelaku usaha UMKM, guna untuk menilai mekanisme pembayaran pajak yang ditetapkan oleh pemerintah kepada pelaku usaha UMKM, guna untuk menilai apakah kebijakan pajak, sanksi pajak, mekanisme pembayaran pajak, dan tarif pajak ditetapkan pemerintah akan berpengaruh pada pelaku usaha UMKM.

Penelitian ini mempergunakan metode penelitian kuantitatif. Penentuan sampel penelitian ini dengan metode purposive sampling yang mempergunakan rumus slovin dengan jumlah responden sebanyak 75 orang pelaku UMKM yang terdaftar di Kawasan Pasar Lama Tangerang. Teknik analisis data yang dipergunakan ialah uji parsial (Uji t) dengan bantuan program SPSS 24.

Hasil analisis memperlihatkan bahwa; Kebijakan Pajak, Sanksi Pajak, Tarif Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak usaha mikro kecil menengah di Kawasan Pasar Lama; Mekanisme Pembayaran Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak usaha mikro kecil menengah di Kawasan Pasar Lama.

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, sektor usaha terbesar adalah usaha UMKM yang merupakan salah satu kegiatan perdagangan terbesar disbanding dengan usaha yang sudah besar. Pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sangat drastis untuk usaha UMKM, namun pada tahun 2020-2021 usaha UMKM ini mengalami penurunan cukup drastis. Penyebab penurunan ini disebabkan oleh

pandemi covid-19 yang di buktikan oleh data yang tercatat dalam kementerian koperasi.



Penurunan, wajib pajak ini tidak patuh dan menjalani kewajiban perpajakannya karena pelaku UMKM hanya mementingkan kelangsungan hidupnya dibanding kepentingan memajukan kesejahteraan negara akan berdampak negatif terhadap negara Indonesia. Dampak negatif-nya ialah penerimaan kas negara menjadi kurang, sehingga proses fasilitas yang diberikan oleh negara kepada masyarakat menjadi terhambat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Kebijakan Pajak

Merupakan keputusan yang dibuat oleh pemerintah berisikan ketentuan umum dan tata cara perpajakan didalam mengatasi permasalahan perpajakan di masyarakat.

Menurut (Aswin Padyanoor, 2020,) dalam skripsi yang berjudul Kebijakan Pajak Indonesia Menanggapi Krisis Covid-19: Manfaat Bagi Wajib Pajak menyatakan bahwa:

“Kebijakan pajak ialah kebijakan terkait pajak yang dikembangkan oleh pemerintah didalam mendorong peningkatan dan percepatan arus keuangan, barang dan produksi agar stabil dan layak selama masa pandemi, dan untuk seluruh pihak yang diuntungkan dari kebijakan ini”.

Sanksi Pajak

Menurut (Wahyu Meiranto,2017) menyatakan bahwa :

“Sanksi perpajakan bersifat jera agar wajib pajak tidak melanggar aturan perpajakan. Wajib Pajak yang tidak mematuhi peraturan yang berlaku akan dikenakan sanksi”.

Mekanisme Pembayaran Pajak

Mekanisme pembayaran pajak adalah bagaimana cara kita dapat melakukan sebuah pembayaran perpajakan yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Tarif Pajak

Menurut (Zahroh Z.A,2016) menyatakan bahwa :

“Tarif pajak dipergunakan sebagai dasar untuk menghitung berapa pajak yang harus dibayar”.

Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut (Sambodo,2015) yang mengambil kutipan dari Herschel menyatakan bahwa

“Perpajakan ialah transfer sumber daya dari sektor swasta ke sektor pemerintah, bukan akibat ilegalitas, tetapi harus dilaksanakan menurut peraturan yang telah ditentukan, bukan dikompensasi secara langsung dan proporsional”.

III. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini mempergunakan penelitian kuantitatif karena data yang dipergunakan berbentuk numerik. Penelitian kuantitatif guna untuk mendapatkan hasil penelitian dari sampel pada sebuah populasi tertentu.

Sumber Data

Data yang peneliti gunakan ialah data mentah karena data tersebut dikumpulkan oleh peneliti sendiri langsung dari sumber primer atau tempat subyek penelitian. Peneliti mempergunakan hasil kuesioner yang diperoleh dari responden. Penyebaran kuesioner dilaksanakan pada tanggal 05 Mei 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dipilih ialah individu yang tergolong dalam wajib pajak UMKM, lebih spesifiknya lagi penelitian ini berfokus di pasar lama tangerang yang memiliki 300 unit UMKM.

Metode pengambilan sampel ialah mempergunakan teknik purposive sampling, dengan alasan sampel yang diambil memiliki kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi :

1. Harus memiliki NPWP yang menandakan bahwa responden ialah wajib pajak
2. Memiliki penghasilan usaha dibawah 4,8 Milyar dalam setahun
3. Memiliki usaha diruang lingkup Pasar Lama Kota Tangerang

Penentuan ukuran sampel mempergunakan rumus slovin:

$$n = \frac{300}{1 + 300 (10\%)^2} = 75$$

Jumlah sampel dari rumus slovin ialah 75 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner yang dipergunakan oleh si penulis ialah kuesioner Tertutup, karena jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang ada tidak bebas atau sudah ditentukan.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan oleh peneliti ialah analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif ialah analisis yang mempergunakan model statistik, dimana hasil dari analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterspreasikan dalam suatu uraian.

1. Uji Statistik

a. Uji Kofisien Determinasi

Menurut (Ghozali,2016) tujuannya menilai seberapa pengaruhnya variabel independen secara simultan (simultan) terhadap variabel dependen, yang dapat dinyatakan dalam bentuk penyesuaian.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut (Sujarweni & Wiratna,2015) menyebutkan model regresi yang dipergunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KWPP = \alpha + \beta_1PP + \beta_2KWP + \beta_3SP + e$$

2. Uji Statistik

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t memiliki sebuah ketentuan dimana Jika hasil nilai uji < 0,05 maka variabel (X) terhadap variabel (Y) berpengaruh atau hasilnya dapat diterima, dan Jika hasil

nilai uji > 0,05 maka variabel (X) terhadap variabel (Y) tidak berpengaruh atau hasilnya ditolak.

b. Uji Simultan (Uji f)

Menurut (Ghozali,2017) Uji F dipergunakan guna menilai pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

IV. HASIL

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 ^a	.109	.051	.62135

Besarnya total (Adjusted R Square) sebesar 0,510 artinya bahwa sebesar 51,0% variasi kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh varian kebijakan pajak, sanksi pajak, mekanisme pembayaran pajak dan tarif pajak sedangkan sisanya sebesar 49,0% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.412	3.013		3.788	.000
	KEBIJAKANPAJAK	.155	.101	.190	1.541	.128
	SANKSIPAJAK	.079	.092	.096	.864	.391
	MEKANISMEPEMBA YARANPAJAK	.206	.086	.271	2.386	.020
	TARIFPAJAK	.045	.099	.057	.456	.650

Hasil dari analisis mengatakan bahwa nilai constanta dan juga variabel (X) mendapatkan nilai positif yang artinya constanta dan juga variabel (X) mengalami peningkatan sesuai dengan nilai yang terdapat pada kolom *Unstandardized Coefficients B*.

3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	11.412	3.013		3.788	.000
	KEBIJAKANPAJAK	.155	.101	.190	1.541	.128
	SANKSIPAJAK	.079	.092	.096	.864	.391
	MEKANISMEPEMBAYARANPAJAK	.206	.086	.271	2.386	.020
	TARIFPAJAK	.045	.099	.057	.456	.650

Hasil dari Uji t ini mengatakan bahwa Kebijakan Pajak, Sanksi Pajak, Tarif Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak usaha mikro kecil menengah di Kawasan Pasar Lama (ditolak), Mekanisme Pembayaran Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak usaha mikro kecil menengah di Kawasan Pasar Lama (diterima).

4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.644	4	2.661	3.661	.009 ^b
	Residual	50.876	70	.727		
	Total	61.520	74			

Hasil analisis yang diperoleh $0,009 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Artinya bahwa semua variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).

V. KESIMPULAN

Hasil analisis dari data yang telah di uji pada program SPSS mengatakan bahwa ketiga variabel (X) masing-masing ditolak karena angka-nya tidak memasuki kriteria yang ada, satu variabel (X) diterima karena angka-nya memasuki kriteria yang ada, dan bila semua variabel (X) dijadikan satu maka variabel (X) berpengaruh pada variabel (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Syanti, Dewi, Widyasari, and Nataherwin, 'Pengaruh Insentif Pajak, Tarif Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9.2 (2020), 17
- Lia Sholehah and Rizka Ramayanti, 'Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada Masa Covid 19', *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA* No, 2.1 (2022), 25.
- Kasus, Studi, Wajib Pajak, Orang Pribadi, and Daerah Istimewa Yogyakarta, '(Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Daerah Istimewa Yogyakarta)', September, 2021

- Dea Anisa, 'Bab II Landasan Teori', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99.
- Sumardi; Adiman and Rizkina Miftha, 'Pengaruh Penerapan PP No. 23 Tahun 2018 Terhadap Peningkatan Kepatuhan Pembayaran Pajak Pada Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)', *Jurnal Perpajakan*, 1.2 (2020), 68–82
<<http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalperpajakan/article/view/808/766>>.
- Darminto & Sri Mulyani, *Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.u 1, Pembagian Harta Waris Dalam Adat Tionghoa Di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang*, 2007, 1
<<https://core.ac.uk/download/pdf/11715904.pdf>>.
- Ika Maria, 'Pengaruh Tax Amnesty, Tarif Pajak Dan Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM', *Skripsi*, 2020, 13.
- 'View of Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penggiat UMKM Di Kecamatan Periuk'.Pdf.
- Nadhila Ghassani, 'Perpajakan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Mataram) Skripsi Oleh : Nama : Nadhila Ghassani Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia YOGYAKARTA', 2017.
- D Purnamasari, 'Analisis Penerapan Amnesti Pajak Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Wilayah Tangerang Selatan', *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2018
<<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/39209>>.
- Andini Laurensia, 'PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PENGUSAHA ONLINE ORANG PRIBADI (Studi Kasus Pengusaha Online Di Jabodetabek)', *Skripsi*, 2020, 13.
- Pada Usaha, Kecil Dan, and Menengah Ukm, 'Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Kepatuhan', 5.2 (2022), 361–69.
- Mayang Pratiwi and Aan Marlinah, 'Pengaruh Tax Amnesty Dan Faktor Lainnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak', *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1.3 (2021), 275–86
<<http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>>.